

## TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ANIME TSUREZURE CHILDREN EPISODE 1

**Bobby Alfikri Elalbab Almunawary**

Program Studi Sastra Jepang  
Universitas Komputer Indonesia  
*bobyalbab25@gmail.com*

### *Abstract*

*The purpose of this research is to describe the form of expressive speech acts in the anime Tsurezure Children episode 1, and describe the use of expressive speech acts based on the context of the speaker's situation as a pragmatic study. Sources of data were collected using qualitative data analysis techniques, namely data collection through data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that there were 19 data on expressive speech acts used. Which consists of a form of satire, threat, hope, pleasure, regret, liking, complaint, statement, temptation, annoyance, worry, apology, suspicion, confusion, anger, seriousness, pessimism, blame, and hatred.*

**Keywords:** *pragmatics, speech acts, anime*

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif pada anime Tsurezure Children episode 1, dan mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ekspresif berdasarkan konteks situasi penutur sebagai kajian pragmatik. Sumber data dihimpun menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebanyak 19 data tindak tutur ekspresif yang digunakan, yang terdiri bentuk sindiran, bentuk ancaman, bentuk harapan, bentuk kesenangan, bentuk penyesalan, bentuk kesukaan, bentuk keluhan, bentuk pernyataan, bentuk godaan, bentuk kekesalan, bentuk kekhawatiran, bentuk permintaan maaf, bentuk kecurigaan, bentuk kebingungan, bentuk kemarahan, bentuk keseriusan, bentuk pesimistis, bentuk menyalahkan, dan bentuk kebencian.*

**Kata Kunci:** *pragmatik, tindak tutur, anime*

## 1 PENDAHULUAN

Tindak tutur ekspresif atau dalam bahasa Jepang disebut juga 表出的発話行為 ‘*hyoushutsuteki hatsuwa kou*’ merupakan jenis tindak tutur yang menunjukkan perasaan penutur. Tindak tutur ekspresif menunjukkan pernyataan-pernyataan psikologis

diantaranya berterima kasih, penyesalan, memberi selamat, dan bersyukur.

Menurut Rani (dalam Imaniar, 2013), tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur yang menyangkut perasaan dan sikap. Lalu menurut Rustono (dalam Evi & Turahmat, 2016), tuturan-tuturan seperti

mengucapkan terima kasih, mengkritik, memuji, menyalahkan, mengucapkan selamat, dan menyanjung, termasuk kedalam jenis tindak tutur ekspresif.

Tindak tutur ekspresif sendiri sering dijumpai tidak hanya dalam percakapan bahasa Jepang sehari-hari yang dilakukan secara langsung, namun dapat juga ditemui dengan mudah dalam media tulis seperti surat, *manga* (komik), maupun dalam media audio visual seperti drama, *anime* dan lain-lain. Dengan media-media tersebut, tindak tutur ekspresif dalam percakapan bahasa Jepang bisa dilihat tidak hanya pada percakapan langsung dengan orang Jepang, sehingga dapat memudahkan pembelajar bahasa Jepang untuk mengetahui tindak tutur ekspresif dalam percakapan orang Jepang dimana saja dan kapan saja.

Seperti pada *anime* *Tsurezure Children* episode 1 yang memuat beberapa kutipan dengan tindak tutur ekspresif bahasa Jepang. Dalam penelitian ini, *anime* dijadikan pilihan untuk menganalisis penggunaan tindak tutur ekspresif yang dituturkan dengan bahasa Jepang, karena *anime*

memuat percakapan dengan media audio visual, sehingga deskripsi tuturan dapat diteliti melalui ekspresi wajah, nada bicara, juga konteks percakapan, yang dapat dipahami oleh penulis dari situasi tindak tutur tersebut.

Hal tersebut berkesinambungan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan tindak tutur ekspresif dalam kajian pragmatik pada *anime* *Tsurezure Children* episode 1.

*Anime* ini bergenre *Comedy Romance slice of life* dan bercerita tentang kisah cinta yang rumit dari pasangan siswa siswi sekolah. Terdapat lebih dari lima pasangan siswa siswi dikisahkan dalam *anime* ini, namun tidak satupun dari pasangan-pasangan tersebut yang berhasil menjalani kisah yang mulus. Dengan bumbu komedi romansa, setiap konflik, percakapan maupun tindak tutur pada *anime* ini begitu menarik untuk diteliti.

## 2 METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode penelitian ini

bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai bentuk tindak tutur ekspresif pada *anime Tsurezure Children*, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Dimana penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan macam bentuk penggunaan bahasa, khususnya tindak tutur ekspresif dalam konteks percakapan pada suatu adegan sebuah *anime*.

Pertama-tama penulis menonton dan menyimak episode 1 dari *anime* tersebut. Setelah itu penulis mencari skrip dan menelaah setiap dialog pada episode 1 *anime* tersebut sehingga dapat mengklasifikasikan data tindak tutur ekspresif dari beberapa percakapan yang ada. Kemudian beberapa data tindak tutur ekspresif tersebut dianalisis bentuknya kedalam beberapa kategori berdasarkan unsur-unsur kalimat yang mengandung tindak tutur ekspresif.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat pada *anime Tsurezure Children* episode 1, terbagi atas beberapa jenis tindak tutur. Jenis-jenis tindak tutur tersebut adalah bentuk sindiran, bentuk ancaman, bentuk harapan, bentuk

kesenangan, bentuk penyesalan, bentuk kesukaan, bentuk keluhan, bentuk pernyataan, bentuk godaan, bentuk kekesalan, bentuk kekhawatiran, bentuk permintaan maaf, bentuk kecurigaan, bentuk kebingungan, bentuk kemarahan, bentuk keseriusan, bentuk pesimistis, bentuk menyalahkan, dan bentuk kebencian. Berikut adalah beberapa contoh penggalan tindak tutur dalam *anime* tersebut.

#### a. Tindak tutur ekspresif bentuk sindiran

Data 1

00:02:19.86-> 00:02:27.06

高瀬：お前、話があって呼んだんじゃないの (a)

女子：だ...だから そう！ 好きな人がいるのか 聞きたくて (b)

Takase : *omae, hanashi ga atte yondan janai no?* (a)

Joshi : *da-dakara, sou! Sukina hito ga iru no ka kikitakute* (b)

Takase : Bukannya kamu panggil aku karena ada yang mau di bicarakan ya? (a)

Joshi : I-itu lo, aku mau tanya apa kamu suka seseorang atau tidak (b)

Dari data penggalan tindak tutur di atas terlihat bahwa teks tersebut dituturkan oleh karakter Takase yang dipanggil oleh seorang

gadis dan bertemu dibelakang sekolah. Namun sang gadis malah bersikap kikuk dan terlihat labil, dan tak kunung membahas tujuannya memanggil Takase. Akhirnya Takase menyindir dengan kalimat (a) "Bukannya kamu manggil aku karena ada yang mau di bicarakan ya?".

**b. Tindak tutur ekspresif bentuk ancaman dan harapan**

Data 2

00:02:35.34 -> 00:02:40.92

高瀬：もう用がねえなら帰るけど

(a)

女子：よ...用がないわけじゃない

けど (b)

Takase : *mou you ga nee nara kaeru kedo* (a)

Joshi : *yo.. you ga nai wake janai kedo* (b)

Takase : kalo udah gaada urusan aku mau pulang nih (a)

Joshi : bu-bukannya ga ada urusan sih (b)

Kalimat (a) "kalo udah gaada urusan aku mau pulang nih" dituturkan oleh karakter Takase dengan maksud mengancam namun dengan nada yang cuek. Hal tersebut dikarenakan ia dipanggil oleh seorang gadis dengan alasan ada keperluan, namun sang gadis tak kunjung

mengatakan apa yang dimaksud dengan keperluan tersebut. Meskipun sebenarnya Takase sudah menerka bahwa sang gadis tersebut akan menyatakan cinta kepadanya. Sang gadis menuturkan kalimat (b) "bukannya gaada urusan sih" sambil terbata-bata karena ia malu untuk jujur kepada takase, dan tuturan tersebut menunjukkan harapan sang gadis agar takase tidak pulang dulu.

**c. Tindak tutur ekspresif bentuk Kesenangan**

Data 3

00:03:20.82 -> 00:03:23.60

女子：本当に？会ってくれるの？

(a)

Joshi : *Hontou ni? Atte kureru no?* (a)

Joshi : Benarkah? Kamu akan menemuiku? (a)

Sang gadis tak sanggup untuk mengatakan bahwa ia menyukai Takase, dan akhirnya ia meminta Takase untuk menemuinya lagi besok. Takase pun mengiyakan dan sang gadis meluapkannya dengan pertanyaan yang mengandung tindak tutur ekspresif bentuk kesenangan seperti pada kalimat (a) "benarkah? Kamu akan menemuiku?".

**d. Tindak tutur ekspresif bentuk penyesalan**

Data 4

00:03:26.56 -> 00:03:31.76

女子：今日はごめんね、言おうと

したことを忘れちゃって (a)

Joshi : *Kyou wa gomen ne, iou to shita*

*koto o wasurechatte (a)*

Joshi : soal hari ini, maaf ya, aku jadi

lupa mau bilang apa (a)

Sang gadis menyesal karena telah membuang waktu Takase. Tindak tutur ekspresif bentuk penyesalan tertutur seperti pada kalimat (a) “soal hari ini, maaf ya, aku jadi lupa mau bilang apa”.

#### e. Tindak tutur Ekspresif Bentuk Kesukaan

Data 5

00:03:43.31 -> 00:03:46.17

女子：明日はちゃんと好きって

言うから！ (a)

Joshi : *Ashita wa chanto suki tte iu kara! (a)*

Joshi : Besok, aku pasti bilang suka ke kamu, kok! (a)

Sang gadis yang tak sanggup mengungkapkan rasa suka terhadap Takase, malah mengatakannya pada saat pamit untuk pulang. Hal tersebut diungkapkan seperti pada

kalimat (a) ” Besok, aku pasti bilang suka ke kamu, kok!”.

#### f. Tindak tutur Ekspresif Bentuk Keluhan dan Pernyataan

Data 6

00:04:06.85 -> 00:04:12.29

古屋：皆川さん 少しは手伝ってよ (a)

皆川：だって面倒くさいもの (b)

Furuya : *Minagawa san, sukoshi wa tetsudatte yo (a)*

Minagawa : *datte mendoukusai mono (b)*

Furuya : Minagawa, setidaknya bantu lah sedikit (a)

Minagawa : nggak ah, lagian merepotkan gitu (b)

Penggalan tindak tutur yang dituturkan oleh karakter Furuya dilakukan bersamaan dengan karakter yang mengerjakan tugas organisasi, kepada Minagawa yang merupakan ketua organisasi. Dari ujaran di atas, terdapat bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh yang dapat dilihat dari tuturan yang diujarkan oleh penutur pada kalimat (b) kepada Minagawa karena Minagawa yang merupakan ketua organisasi justru tidak pernah mengerjakan apapun. Penggunaan tindak ekspresif pada data tersebut

ditandai dengan bentuk kalimat perintah. Hal ini dilihat pada kalimat (b) “Minagawa, setidaknya bantulah sedikit”. Sedangkan tindak tutur ekspresif bentuk pernyataan seperti pada kalimat (c) “nggak ah, lagian merepotkan gitu” dituturkan oleh karakter Minagawa karena Minagawa memang sengaja mengajaknya mengerjakan pekerjaan organisasi agar bisa berduaan dengan Furuya.

#### **g. Tindak tutur Ekspresif Bentuk Kritik, Godaan dan Kekesalan**

Data 7

00:04:12.29 -> 00:04:21.00

古屋：じゃ　なんで学級委員になつたの (a)

皆川：古屋君のことが好きだからよ (b)

古屋：からかわないでくれるかな (c)

Furuya : *ja, nande gakkyuuin ninatta no? (a)*

Minagawa : *Furuya kun no koto ga suki dakarayo (b)*

Furuya : *karakawanaide kureru kana? (c)*

Furuya : terus kenapa jadi anggota organisasi? (a)

Minagawa : karena aku suka sama kamu , Furuya (b)

Furuya : gak usah menggoda deh (c)

Penggalan di atas dituturkan oleh kedua karakter dengan latar yang sama dengan data 1. Dari percakapan di atas, terdapat bentuk tindak tutur ekspresif berupa pertanyaan yang menjurus mengkritik yang diungkapkan oleh Furuya kepada Minagawa yang tidak becus menjadi ketua organisasi. Hal ini dapat dilihat pada kalimat (b) “terus kenapa jadi anggota organisasi?”. Tindak tutur ekspresif bentuk godaan seperti pada kalimat (c)” karena aku suka sama kamu , Furuya” dituturkan oleh Minagawa dengan polosnya karena ingin membuat Furuya tersipu malu. Hal tersebut dibalas dengan tindak tutur ekspresif bentuk kekesalan oleh Furuya seperti pada kalimat (d) “gak usah menggoda deh” dengan perasaan kesal karena alasan Minagawa tidak ada hubungannya dengan pertanyaan interogatif yang ia layangkan sebelumnya.

#### **h. Tindak tutur ekspresif bentuk Kekhawatiran dan Permintaan Maaf**

Data 8

00:04:21.00 -> 00:04:28.40

皆川：あら、怒った？ (a) ごめんなさい。そんなつもりはなかったの (b)

Minagawa : *Ara, okotta?* (a)  
*Gomennasai, sonna tsumori wa nakatta no* (b)

Minagawa : Eh, kamu marah? (a)

Maaf, aku gak bermaksud begitu (b)

Furuya yang terus menerus digoda oleh minagawa menunjukkan ekspresi kesal sehingga Minagawa khawatir dan bertanya seperti pada kalimat (a) “Eh, kamu marah?”, lalu ia pun meminta maaf (b) “Maaf, aku gak bermaksud begitu”.

#### **i. Tindak Tutur Ekspresif bentuk Kecurigaan dan Kebingungan**

Data 9

00:04:42.55 -> 00:04:48.80

古屋 : でも、皆川さんは何人もの

男子と遊んでるって噂が... (a)

皆川 : でも、私処女よ (b)

Furuya : *Demo, minagawa san wa nannin mono danshi to asonderu tte uwasa ga..* (a)

Minagawa : *Demo waashi shojo yo* (b)

Furuya : Tapi, ada gosip soal kamu yang suka main sama beberapa cowo (a)

Minagawa : Tapi aku perawan, lo (b)

Furuya mengucapkan kalimat yang mengandung tindak tutur ekspresif bentuk kecurigaan seperti pada kalimat (a) “Tapi, ada gosip soal kamu yang suka main sama beberapa cowo”, dan langsung dijawab dengan cepat oleh Minagawa dengan kalimat yang mengandung tindak tutur ekspresif bentuk kebingungan (b) “Tapi aku perawan, Lo”.

#### **j. Tindak Tutur Ekspresif bentuk Kemarahan**

Data 10

00:04:58.61 -> 00:05:01.79

皆川 : 私が誰とでも寝る子だと思

ってるのね (a)

Minagawa : *watashi ga dare to demo neru ko dato omotteru no ne* (a)

Minagawa : Kamu pikir aku cewek murahan ya? (a)

Minagawa merasa bahwa Furuya mencurigai dirinya karena Furuya banyak mendengar gosip tentang Minagawa yang sering main dengan beberapa anak laki-laki. Minagawa pun memberi pertanyaan yang mengandung tindak tutur ekspresif bentuk kemarahan seperti pada kalimat (a) “Kamu pikir aku cewek murahan ya?”.

**k. Tindak Tutur Ekspresif  
bentuk Keseriusan dan  
Pesimistis**

Data 11

00:05:17.23 -> 00:05:29.34

皆川：じゃ、真面目に言ったらち  
ゃんと答えてくれる？(a)

古屋：こ...答えるって、僕 皆川  
さんのことあんまり知らないし、  
大体なんで僕なんか、皆川さんな  
らもっと他に... (b)

Minagawa : *ja, majime ni ittara  
chanto kotaete kureru? (a)*

Furuya : *ko-kotaeru tte, boku,  
minagawa no koto anmari shiranai  
shi, daitai nande boku nanka,  
minagawa san nara motto hoka ini-  
(b)*

Minagawa : Jadi kalo aku bicara  
serius, kamu mau menjawabnya? (a)

Furuya : ja-jawab? Tapi aku belum  
terlalu mengenalmu, lagian, kenapa  
harus orang seperti aku? Padahal  
kamu bisa dapat yang lebih- (b)

Minagawa selalu menggoda  
Furuya dan akhirnya Furuya mulai  
merasa muak dengan pernyataan cinta  
dari minagawa yang terksean  
mempermainkan perasaan Furuya.

Melihat reaksi muak Furuya,  
Minagawa memberi pertanyaan yang  
mengandung tindak tutur ekspresif  
bentuk keseriusan seperti pada  
kalimat (a) "Jadi kalo aku bicara  
serius, kamu mau menjawabnya?".  
Furuya yang terkejut dengan reaksi  
Minagawa menuturkan kalimat yang  
mengandung tindak tutur ekspresif  
bentuk pesimistis seperti pada kalimat  
(b) "ja-jawab? Tapi aku belum terlalu  
mengenalmu, lagian, kenapa harus  
orang seperti aku? Padahal kamu bisa  
dapat yang lebih-".

**l. Tindak Tutur Ekspresif  
bentuk Menyalahkan**

Data 12

00:05:55.25 -> 00:05:58.09

古屋：でも僕が答えようとしたら、  
また笑うでしょ (a)

Furuya : *demo boku ga kotaeyou to  
shitara, mata warau desho (a)*

Furuya : Tapi kalo aku jawab pasti  
kamu bakal menertawaiku lagi kan (a)

Tindak tutur menyalahkan  
seperti pada kalimat (a) "Tapi kalo  
aku jawab pasti kamu bakal  
menertawaiku lagi kan" dituturkan  
oleh furuya yang sedang kesal dan  
menyalahkan Minagawa.

**m. Tindak Tutur Ekspresif  
bentuk Kebencian**

Data 13

00:06:11.68 -> 00:06:13.26

古屋 : ほんと嫌い (a)

Furuya : *Honto kirai* (a)

Furuya : Aku benci banget (a)

Tindak tutur ekspresif bentuk kebencian secara spontan dituturkan oleh Furuya seperti pada kalimat (a) "aku benci banget" , karena Minagawa masih bisa berhasil menggoda Furuya untuk yang kesekian kalinya.

**4 KESIMPULAN**

Bentuk tindak tutur ekspresif yang dilakukan oleh antar pasangan karakter dalam anime *Tsurezure Children Episode 1* dapat bermacam-macam. Tingkat keakraban dan faktor psikologi karakter mempengaruhi bentuk tuturannya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 jenis Tindak Tutur Ekspresif pada Anime

*Tsurezure Children Episode 1*, diantaranya adalah bentuk sindiran, bentuk ancaman, bentuk harapan, bentuk kesenangan, bentuk penyesalan, bentuk kesukaan, bentuk keluhan, bentuk pernyataan, bentuk godaan, bentuk kekesalan, bentuk kekhawatiran, bentuk permintaan maaf, bentuk kecurigaan, bentuk kebingungan, bentuk kemarahan, bentuk keseriusan, bentuk pesimistis, bentuk menyalahkan, dan bentuk kebencian.

**5 REFERENSI**

Imaniar. 2013. *PENGGUNAAN TINDAK TUTUR EKSPRESIF KALANGAN REMAJA DI KOTA PALU*. Palu: Universitas Tadulako.

Chamalah, Evi. & Turahmat. 2016. *TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA BAK TRUK SEBAGAI ALTERNATIF MATERI AJAR PRAGMATIK*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung